

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Seni Musik di SMA N
4 Muara Bungo Provinsi Jambi**

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 2009/96678

Jurusan : Sendratasik

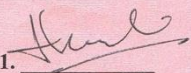
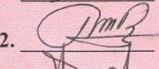
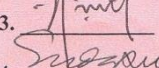
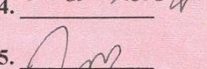
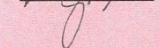
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Juli 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum |
| 3. Anggota | : Yuliasma, S. Pd., M. Pd. |
| 4. Anggota | : Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd |
| 5. Anggota | : Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd. |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Sri Wahyuni, 2013 : Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMA N 4 Muara Bungo Provinsi Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan tutor sebaya pada pembelajaran seni musik di SMA N 4 Muara Bungo, Provinsi Jambi. Jenis penelitian tergolong penelitian terapan yakni penerapan metode tutor sebaya dengan pendekatan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tutor sebaya diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan tutor sebaya diberikan kepada siswa sesuai dengan materi semester berjalan yaitu : SK : 12. Mengekspersikan diri melalui karya musik daerah setempat. KD 12.1 : Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal yang terkandung pada musik non tradisional setempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dalam lagu Rangkayo Hitam terutama berkaitan dengan materi teknis menyanyi yang baik mulai dari legato, cengkok dan teknik vibra, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang baik, terlihat dari penguasaan materi ajar yang ditunjukkan siswa dan pencapaian hasil belajar rata-rata siswa di atas standar ketuntasan minimal (SKM) 71.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan segala limpahan hidayah serta memberikan kemudahan semua urusan, hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul: Penerapan Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMA N Muara Bungo Provinsi Jambi. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Sendratasik FBS UNP Padang, dan juga bertujuan untuk memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pecinta seni, khususnya yang menggeluti bidang seni musik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan yang berarti bagi penulis baik berupa dorongan, bimbingan, perhatian, dan buku bacaan maupun tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Drs. Tulus Handra Kadir M. Pd pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dari awal penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
- 2 Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum, pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Yuliasma, S. Pd., M. Pd. pemguji 1 terima kasih atas saran dan masukan yang telah diberikan dalam melengkapi skripsi ini.

4. Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd. penguji 2 terima kasih atas saran dan kritik yang telah diberikan dalam meluruskan penulisan skripsi ini.
5. Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd. penguji 3 terima kasih banyak atas saran dan masukan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Majelis Guru serta staf Tata Usaha SMA N 4 Muara Bungo Provinsi Jambi yang telah memberikan izin dan membantu penelitian dalam melaksanakan penelitian ini
7. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Padang
8. Rekan – rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.
- 6 Ibunda (Yusmita) dan AyahandaMardiansyah. Saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, doa ayah, ibu yang tak henti-hentinya dan perjuangan ayah, ibu yang selalu membina saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Febi. S.Pd dan seluruh siswa SMA N 4 Muara Bungo yang telah banyak memberikan informasi, dan bantuan untuk menyelesaikan penulis skripsi ini.
8. Saudara-saudaraku Anti, Yuli, Yana, Ulan yang selalu memberi dorongan sehingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan serta motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi untuk perbaikan di masa yang akan datang, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak dan berharap ada manfaat bagi yang membacanya.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikas Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	7
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian	14
C. Jenis Data	14
D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data.....	16

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Pelaksanaan Tutor Sebaya.....	22
C. Pembahasan Pelaksanaan Tutor Sebaya.....	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
Tabel. 1 Kerangka Konseptual.....	13
Tabel. 2 Struktur Organisasi Sekolah SMA N 4 Muara Bungo.....	21
Tabel. 3 Program Rencana Pembelajaran Tutor	24
Tabel. 4 Pelaksanaan seleksi Tutor Sebaya di SMA N 4 Muara Bungo.....	31
Tabel. 5 Jadwal Pelaksanaan Tutor Sebaya	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Sekolah SMA N 4 Muara Bungo Provins Jambi	17
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru itu sendiri dengan segala kreativitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia. Guru juga harus pandai menguasai kelas dan menetapkan metode yang tepat dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Metode sangat penting untuk menunjang siswa untuk mau mengikuti pelajaran, agar dalam proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan.

Dari penjelasan diatas dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan membuahkan hasil yang baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Penulis akan mengarahkan pada salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu pelajaran seni budaya.

Pelaksanaan pendidikan kesenian dilakukan berbagai alternatif penerapan. Alternatif tersebut berkaitan dengan pilihan tiap sekolah, dalam hal ini jam pelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru bidang studi disekolahnya. Ada kemungkinan pilihan tersebut berpengaruh pada jumlah jam pelajaran dan keterbatasan alat musik. Alternatif diharapkan dapat mempermudah guru dalam menentukan yang sesuai dengan pengalaman, situasi, dan kondisi sekolah. Dalam penelitian ini penulis sebagai peneliti akan melihat pembelajaran kesenian yang berhubungan dengan kurikulum dan jenjang pendidikan yaitu

tentang pembelajaran. Pembelajaran menurut Knirk dan Gustafson (1986 : 15) menguraikan seperti dibawah ini:

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan bagi guru bidang studi seni budaya, bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas harus benar - benar dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan kompetensi dasar, dan menggunakan metode yang tepat pada waktu proses belajar berlangsung.

Pada kenyataannya, penyelenggaraan pendidikan seni di SMA Negeri 4 Muara Bungo belum maksimal. Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa guru yang lebih aktif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang merespon. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang membuat siswa tidak mau memperhatikan guru karena mereka kurang memahami materi yang sedang diajarkan, jadi mereka menganggap pelajaran seni musik sangat membosankan ditambah lagi guru yang kurang menguasai bahan ajar dan tidak memilih strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Penyebab lain adalah karena sarana dan prasarana yang kurang memadai Untuk itu pelajaran seni musik wajib diajarkan pada siswa. Pelajaran seni musik disajikan dalam pelajaran seni budaya dengan 2 jam efektif setiap minggunya.

Berdasarkan kenyataan diatas, terlihat dari keberadaan siswa, tingkah laku siswa dalam kelas sebelum dan sesudah PBM seni budaya berlangsung, Dalam pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi tentu mengalami berbagai dilema yang begitu kompleks, baik dari sisi sarana maupun dari sisi prasarana yang

tersedia disekolah, mengakibatkan tidak dicapainya pelajaran seni musik oleh siswa. Hal ini terjadi karena guru bidang studi yang mengajar, bukan di bidang seni musik melainkan dari bidang lain. Satu lagi guru yang mengajar berasal dari bidang seni rupa dan biologi dan tidak menguasai materi seni budaya khususnya seni musik, maka dengan kondisi yang seperti inilah proses pembelajaran berlangsung selama ini.

Satu persoalan lagi di SMA 4 Muara Bungo Provinsi Jambi adalah mendatangkan guru seni budaya yang menguasai bahan ajar seni musik belum memungkinkan. Jika kondisi dibiarkan terus berlangsung lama maka siswa tidak akan pernah menguasai materi ajar seni budaya dan belajar dengan baik. Maka dari itu, satu-satunya cara yang bisa meningkatkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan menguasai materi ajar seni budaya adalah dengan memandirikan siswa dalam belajar seni budaya khususnya seni musik. Untuk tujuan ini diperlukan suatu metode yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menawarkan suatu metode yaitu : Metode Tutor Sebaya.

Penerapan metode tutor sebaya, diharapkan bisa membantu dan mengajak siswa agar lebih memahami dan menyukai pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Maka penelitian ini dilaksanakan untuk melihat apakah penerapan metode tutor sebaya, akan dapat memandirikan siswa atau tidak dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Syarat siswa yang menjadi tutor adalah siswa yang memiliki intelektualnya melebihi teman sebayanya, selain intelektualnya siswa disini juga harus bisa dipercayakan untuk membimbing teman-temannya agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tercapai. Keadaan siswa di sekolah ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan tutor sebaya, di SMA Negeri

4 ini keadaan siswa dari tahun ketahun semakin meningkat dan tidak ada permasalahan. Dilihat dari keadaan siswa disini memungkinkan pelaksanaan tutor sebaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, banyak masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Materi ajar Seni Budaya terlalu luas sementara waktu sedikit
2. Guru tidak begitu menguasai bahan ajar
3. Siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
5. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dibatasi kepada pelaksanaan Penerapan Metode Tutor Sebaya fokusnya pada seni musik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas kenyataan yang hadapi di SMA 4 Muara Bungo Provinsi Jambi adalah, bagaimanakah penerapan metode tutor sebaya apakah penerapan metode ini berjalan dan berhasil?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni budaya, yaitu seni musik.
2. Melihat berhasil atau tidaknya penerapan metode tutor sebaya ini

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan rujukan bagi guru atau peneliti dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi.
2. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman materi seni musik dan mengoptimalkan potensi diri.
3. Bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian tentang yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Sebagai sarana untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan strata-1 (S1) bidang pendidikan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul - modul pengembangan kurikulum. Guru sebagai komponen utama diharapkan dapat merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajarannya.

Menurut Gage (1984 : 13) belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sedangkan Henry E. Garret berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi suatu perangsang tertentu.

Belajar menurut pandangan B. F. Skinner (1958: 14) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responsnya menurun. Jadi belajar adalah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons. Seorang anak belajar sungguh-sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa tersebut dapat menjawab semua soal dengan benar. Atas hasil belajarnya yang baik itu dia mendapatkan nilai yang baik, untuk itu proses belajar yang sangat penting adalah evaluasi, evaluasi untuk mengukur sejauh

mana ketuntasan belajar yang dicapai peserta didik. Melalui evaluasi guru dapat menindak lanjuti kinerja sebagai pembelajaran.

Langkah - langkah dan sasaran pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru menurut Rogers adalah meliputi : (1) guru memberikan kepercayaan kepada kelas agar kelas memilih belajar secara terstruktur (2) guru dan siswa membuat kontrak belajar, (3) guru menggunakan metode simulasi, (5) guru mengadakan latihan kepekaan agar siswa mampu menghayati perasaan dan berpartisipasi dengan kelompok lain, (6) guru bertindak sebagai fasilitator belajar, dan (7) sebaiknya guru menggunakan pengajaran berprogram agar terciptanya peluang bagi siswa untuk kreatif dalam belajar (Dimyati dan Mudjiono, 1999 : 17).

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berguna untuk membantu penulis memperkuat bahasan permasalahan yang telah ada yaitu:

1. Zurmaini (2006), melakukan penelitian tentang Metode Pembelajaran Tari di SMP N 1 Matur Kabupaten Agam, ia menyimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran tari dapat meningkatkan minat siswa belajar tari daerah setempat dengan strategi kooperatif, dapat meningkatkan rasa memiliki dan rasa sosial demi cinta terhadap tari daerah setempat.
2. Husnal Assadiqi (2007), melakukan penelitian yang berjudul Minat Siswa Dalam pembelajaran Seni Musik Di SMP N 8 Sungai Penuh, ia menyimpulkan bahwa adanya faktor lingkungan yang tidak memberikan kesempatan secara positif untuk tumbuhnya minat siswa

terhadap musik, telah ikut memberi sumbangan pembentukan sikap siswa tidak berminat pada pelajaran musik di sekolah.

Dari kedua pernyataan di atas peneliti merasa belum ada kesamaan judul maupun sekolah yang membahas tentang kajian yang akan penulis teliti yaitu: Tentang Penerapan Metode Sebaya Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMA N 4 Muara Bungo Provinsi Jambi.

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk melancarkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah direncanakan tercapai optimal. Metode dalam pembelajaran sangat penting. Berhasil atau tidaknya strategi dalam pembelajaran sangat tergantung kepada cara guru menentukan metode pembelajaran yang tepat.

Hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan untuk mendidik anak agar mampu memecahkan masalah dalam belajarnya, oleh karena itu untuk mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar - mengajar guru seharusnya mengerti akan fungsi dan langkah - langkah pelaksanaan metode mengajar ada sejumlah metode mengajar yang mungkin dapat dilakukan antara lain :

a. Metode Ceramah

Sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menyampaikan uraiannya, guru dapat menggunakan alat bantu seperti gambar dan audio visual.

b. Metode Tanya jawab

Melalui pertanyaan peserta didik terdorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang ditanyakan oleh guru dari hasil proses pembelajaran.

c. Metode Diskusi

Percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijamin dengan pertanyaan - pertanyaan problematis pemunculan ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok diarahkan untuk memperoleh pecahan masalah dan kebenarannya.

d. Metode Demonstrasi

Metode ini paling sederhana dibandingkan metode lain, metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode ini yang pertama digunakan oleh manusia yaitu tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala unggun api, sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya.

e. Metode Latihan

Metode latihan merupakan satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode yang tepat dapat membantu kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu dijelaskan lagi pengertian dari metode tutor sebaya bergulir, dengan adanya

penerapan metode baru ini lebih dapat membantu tenaga didik untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik lagi.

f. Metode Tutor Sebaya

Metode ini dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang kemampuan intelektualnya melebihi siswa yang lain, lebih tepatnya lagi membimbing temannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Metode ini banyak sekali manfaatnya selain pada siswa yang berperan sebagai tutor maupun siswa lain yang diajarkan. Guru disini hanya sebagai pengawas demi kelancaran penerapan metode ini dengan memberikan arahan atau masukan lainnya. Tutor Sebaya lebih dikenal dengan pembelajaran yang dilaksanakan sesama teman sebaya.

Dalam melaksanakan tutor ini diperlukan alokasi waktu yang khusus tiap harinya atau beberapa kali dalam satu minggu agar siswa saling membantu dalam belajar baik perindividu ataupun kelompok kecil. Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang tepat, karena dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa yang kurang memahami materi dalam proses pembelajaran, dikarenakan waktu belajar disekolah sedikit sedangkan materinya banyak, khususnya pada pelajaran seni budaya yaitu seni musik, agar siswa yang mengikuti pelajaran ini lebih mengerti.

Tutor Sebaya ini merupakan metodologi memandirikan anak, misinya adalah menciptakan tutor. Metode dilakukan dengan memantau, evaluasi, dan perbaikan. Rasa saling membantu dan menghargai teman sebaya dibina diantara siswa yang bekerja sama. Bagi siswa yang berperan sebagai tutor akan merasa bangga atas peranannya, dan memiliki pertanggung jawaban yang besar

karenajika siswa tersebut tidak memahami materi maka teman yang di diajarkannya juga tidak sesuai dengan pencapaian yang diinginkan.

Siswa juga lebih mengembangkan kemampuannya untuk berkonsentrasi, mendengarkan, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya lebih memungkinkan keberhasilan dibandingkan dengan guru, karena disini tutor sebaya lebih terlihat masalahnya terutama cara penyampaian yang berbeda dengan orang dewasa, kalau sesama teman sebaya mereka lebih leluasa dan tidak ragu-ragu untuk menanyakan dengan bahasa yang lebih akrab dalam artian konteks bahasa yang wajar.

G. Evaluasi

Evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tahapan kedua (instruksional), kegiatan yang dilakukan ;

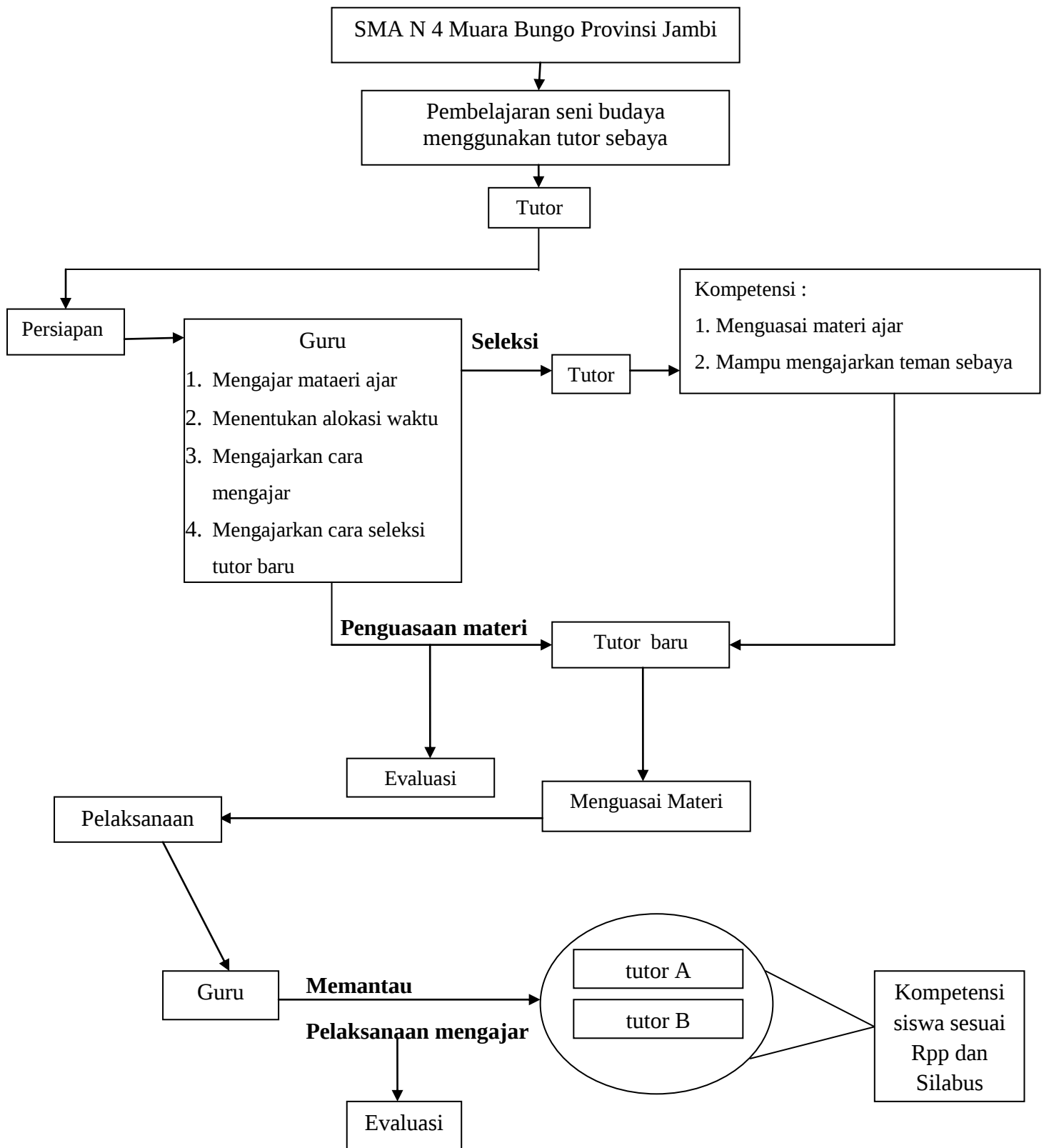
1. Mengajukan pertanyaan kepada kelas
2. Apabila pertanyaan belum terjawab oleh siswa, maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai
3. Untuk memperkaya pengetahuan siswa
4. Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas selanjutnya.

B. Kerangka Konseptual

Dalam pelaksanaan tutor sebaya di SMA 4 Muara Bungo provinsi Jambi, tenaga pengajar (guru) terlebih dahulu melakukan persiapan dengan merekrut dan menyeleksi siswa yang memiliki kemampuan intelektual melebihi siswa lain, kemudian guru menjelaskan materi pada setiap perwakilan kelas yang telah dipilih sebagai tutor, serta menentukan alokasi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi yang telah dipilih, guru juga mempersiapkan sarana pendukung lainnya untuk mendukung pemahaman siswa pada materi yang di ajarkan, misalnya alat musik gitar atau pionika untuk menunjang lancarnya kegiatan tutor, kemudian guru melakukan evaluasi terhadap siswa .

Kerangka konseptual terhadap penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran seni music di SMA N 4 Muara Bungo Provinsi Jambi, peneliti menggambarkan sebagai berikut :

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya pelaksanaan tutor bisa dikatakan berhasil dengan adanya kepercayaan dan kenyamanan sesama teman sebayanya. Karena kalau tidak ada kepercayaan dan kenyamanan sesama teman sebayanya maka pelaksanaan tutor tidak terlaksana dengan baik, selain syarat tutor yaitu dilihat dari nilai siswa juga dibina rasa percaya dan kenyamanan, dan pada saat pelaksanaan terdapat siswa dan guru yang saling menghargai dan bekerjasama agar nantinya tujuan pembelajaran dan tujuan tercapai.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik, dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMA Negeri 4 Muara Bungo boleh dikatakan sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih terdapat kekurangan sempurnaan. Dengan membuat persiapan yang matang dan terstruktur pembelajaran menjadi menarik dan disukai peserta didik. Selama pembelajaran guru tetap membimbing peserta didik agar dapat belajar dan bekerja sama dengan sesamanya.

Materi dasar perlu diberikan sebagai jembatan penghubung dengan materi praktek yang akan dilaksanakan. Kebiasaan lama yang salah dan sudah terpatrit dalam pikiran peserta didik harus dihindarkan dengan perlahan-lahan. Sekali lagi bahwa pembelajaran seni budaya dengan cara metode ttutor sebaya dengan SK, KD mengekspresikan diri melalui karya seni musik

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan :

1. Diharapkan pada guru seni budaya untuk lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 4 Muara Bungo
2. Kepada guru seni budaya di SMA Negeri 4 Muara Bungo tetap melaksanakan tutor sebaya
3. Diharapkan kepada sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana dalam bidang seni musik, sehingga pembelajaran seni musik tercapai tujuannya.
4. Dan kalau sumber daya disekolah belum memadai, maka penulis sarankan agar tutor sebaya dilaksanakan secara bergulir.